

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA DI PANTI SOSIAL BINA
GRAHITA HARAPAN IBU (PSBGHI) PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Di Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*



Oleh:

MELDA NELI

TM/NIM : 2014/14052059

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Penguatan Pendidikan Karakter Mandiri Anak Berkebutuhan Khusus
Tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI)
Padang

Nama : Melda Neli

TM/ NIM : 2014 / 14052059

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Juli 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
NIP. 19750601 200604 1 001

Pembimbing II



Dr. Isnarmi, M.Pd., MA
NIP. 19610701 198703 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, Tanggal 18 Juli 2019 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Penguatan Pendidikan Karakter Mandiri Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang

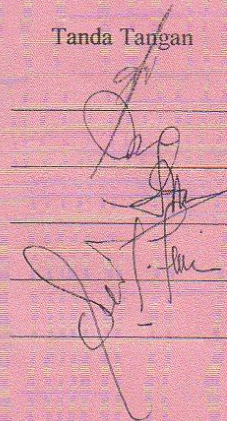
Nama : Melda Neli
TM / Nim : 2014 / 14052059
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Juli 2019

Tim Penguji:

Nama
Ketua : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
Sekretaris : Dr. Isnarmi, M.Pd., MA
Anggota : Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si
Anggota : Dr. Fatmariza, M. Hum
Anggota : Rita Angraini, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan :
Dehan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melda Neli
TM/NIM : 2014/14052059
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **“Penguatan Pendidikan Karakter Mandiri Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Di Panti Sosial Bina Grahita (PSBGHI) Padang”** adalah benar merupakan asli karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 30 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Melda Neli

2014/14052059

ABSTRAK

**Melda Neli (2019). “Penguatan Pendidikan Karakter Mandiri Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kualitatif)”
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan pendidikan karakter mandiri anak berkebutuhan khusus. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk, hambatan dan upaya pendidik dan pembimbing dalam penguatan pendidikan karakter mandiri anak tunagrahita. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang mengambil lokasi di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Padang. Informan penelitian 10 orang yang ditentukan dengan cara *purposive sampling* adalah pendidik dan pembimbing serta anak tunagrahita. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Keabsahan data ditentukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, data yang diperoleh dianalisis dengan tahap-tahap mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kemandirian pada anak yaitu kemandirian emosi dan kemandirian sosial seperti pada saat proses belajar dan kegiatan diasrama. Hambatannya yaitu kesulitan dalam berkomunikasi dengan anak dan pemahaman akan sikap mandiri pada anak. Usaha untuk mengatasi hambatan tersebut dengan memberi pengertian, kasih sayang serta nasehat yang nanti perlahan akan dipahami oleh anak, yang dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu penguatan pendidikan karakter mandiri bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita diperlukan agar anak bisa mengurus diri sendiri tanpa bantuan orang lain

Kata Kunci : *Penguatan Pendidikan Karakter Mandiri, Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita, Panti Sosial*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH Subhanahu wa ta'ala, yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penguatan Pendidikan Karakter Mandiri Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda tercinta M.Nazif dan Ibunda tersayang Muherna terima kasih yang tak terhingga atas doa,

semangat, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusannya dalam mendampingi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada keduanya. Kakak-kakak dan Adik tercinta beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

2. Dekan FIS UNP yang memberikan izin penelitian dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
3. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd., MA selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama perkuliahan dan juga selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini,
5. Ibu Dr. Maria Montessori, M. Ed., Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum., dan Ibu Rita Angraini, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum., selaku ketua jurusan dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd sekretaris jurusan beserta seluruh staf pengajar PPKN, yang telah memberikan dorongan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh dosen Universitas Negeri Padang yang memberikan pendidikan, ilmu yang bermanfaat dan bimbingan kepada penulis selama penulis menjalani pendidikan di Universitas Negeri Padang.

8. Ibu Kepala, pendidik, pembimbing, karyawan tata usaha serta anak-anak tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita “Harapan Ibu” Padang yang telah memberikan data dan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada kekasih yang saya cintai Alvin Muhammad Isra. Terima kasih telah selalu ada disamping dari awal perjuangan sampai saat ini, membantu disaat saya mendapatkan kesulitan dan memberikan motivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat BBC (Anggia Nurmila, Fitri Rahmi, Intan Permata Sari, Recy Harviany) dan teman dekatku Yulia Fitri Wijaya dan Rahmad Yudi Syahputra. Terimakasih telah menemani disaat suka dan duka dan yang selalu menghibur disaat lelah dan selalu mendukung. Teruntuk Yulia dan Amaik semoga cepat menyusul.
11. Teman-teman seperjuangan Negarawan Muda Indonesia angkatan 2014 serta senior dan junior yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Allah akan menyempurnakan dan memulihkan segala sesuatu dalam hidup kita. Be bless anywhere, be radical, extreme, and don't compromise. BLESS YOU, guys.

Selain itu, penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika penulis telah banyak melakukan kesalahan dan kekhilafan baik dalam bentuk ucapan maupun

tingkah laku. Semua itu murni dari penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari kesalahan dan kekhilafan.

Akhir kata penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga semua ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amiin.

Sekian dan terimakasih.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	10
1. Konsep Penguatan Pendidikan Karakter	10
a. Pengertian Pendidikan Karakter	10

b. Pengertian Penguatan Pendidikan Karakter	14
c. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter	16
d. Nilai Karakter yang Dikembangkan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter	18
2. Konsep Karakter Mandiri.....	21
a. Pengertian Mandiri	21
b. Nilai-nilai Karakter Mandiri	23
c. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter	24
d. Bentuk-bentuk Kemandirian	26
3. Anak-anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita.....	27
a. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus	27
b. Tunagrahita	29
4. Panti Sosial	38
a. Pengertian Panti Sosial.....	38
b. Fungsi Panti Sosial.....	39
c. Pembina Asrama(Pembimbing/Pengurus)	40
d. Hambatan dan Tantangan Pembimbing/Pengurus	41
B. Kerangka Konseptual	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Informan Penelitian	47
D. Jenis Data	49
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Uji Keabsahan Data	52
G. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	56
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
2. Identitas Panti.....	57
3. Keadaan Panti	58
B. Temuan Khusus	61
1. Bentuk-bentuk Penguatan Pendidikan Karakter Mandiri Anak Berkebutuhan Khusus	62
2. Hambatan Pendidik dan Pembimbing dalam Penguatan Pendidikan Karakter Mandiri	71

3. Usaha yang Dilakukan Pendidik dan Pembimbing dalam Mengatasi Hambatan	74	m
C. Pembahasan	77	
1. Bentuk-bentuk Penguatan Pendidikan Karakter Mandiri Anak Berkebutuhan Khusus	77	
2. Hambatan Pendidik dan Pembimbing dalam Penguatan Pendidikan Karakter Mandiri	79	
3. Usaha yang Dilakukan Pendidik dan Pembimbing dalam Mengatasi Hambatan	80	
BAB V PENUTUP		
A. Kesimpulan	82	
B. Saran.....	83	
DAFTAR PUSTAKA	86	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 : Jumlah Anak Tunagrahita dan Klasifikasi	4
Tabel 2 : Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.....	19
Tabel 3 : Data Informan	48
Tabel 4 : Data Informasi Pendidik/Pembimbing.....	48
Tabel 5 : Data Informan Anak Tunagrahita	48
Tabel 6 : Data Sarana Dan Prasarana Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang	59
Tabel 7 : Data Anak yang Dibina.....	59
Tabel 8 : Data Jumlah Pegawai.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Konseptual	45
Gambar 2 : Gedung Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Padang	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Format Pedoman Wawancara

Lampiran 1. Surat Tugas

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesbangpol Pemerintahan Kota Padang

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat

Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian

Dokumentasi Wawancara dengan Informan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan suatu bangsa. Manusia antara yang satu dengan yang lain memiliki sesuatu yang membedakan dirinya dengan orang lain. Salah satu perbedaan tersebut dapat dilihat melalui karakternya. Karakter merupakan tabiat atau kepribadian yang dimiliki tiap manusia dan membedakannya dengan yang lain. Muchlas Samani dan Hariyanto (2012: 43) menyatakan bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan tidak hanya bertujuan membentuk peserta didik untuk pandai, pintar, berpengetahuan, dan cerdas tetapi juga berorientasi untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, berpribadi, dan bersusila. Secara konstitusi, dalam Pasal 3 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga ditegaskan bahwa "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab"(Masnur Muslich 2011:81). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya, tujuan pendidikan salah satunya ialah mengubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik dengan membentuk kepribadian yang luhur sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain disekitarnya serta bekal bagi peserta didik untuk mempersiapkannya di masa yang akan datang dalam bermasyarakat dan kehidupan negara.

Pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan, pendidikan karakter sekarang ini tidak lepas dari kepribadian semua komponen anak bangsa tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keunikan tersendiri dalam jenis dan karakteristiknya, yang membedakan dari anak-anak normal pada umumnya. Salah satunya yaitu anak yang mengalami hambatan intelektual atau retardasi mental yang biasa disebut dengan anak tunagrahita.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 23 Tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa Pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memilii tingkat kesulitan dalam mengikuti prose pembelajaran karena kelainan fisik,emosional, mental, sosial. Ketetapan UU ini jelas menyatakan bahwa anak penyandang kelainan sangat berarti karena memberikan landasan yang kuat bahwa anak berkelainan perlu memperoleh kesempatan yang sama sebagaimana yang diberikan kepada anak normal lainnya dalam hal pendidikan dan pengajaran.

Dalam dunia pendidikan, anak berkebutuhan khusus merupakan sebutan bagi anak yang memiliki kekurangan, yang tidak dialami oleh anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan emosi, mental dan fisisk. Anak dengan kebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami kelainan/penyimpangan fisik, mental maupun karakteristik perilaku sosialnya (Zaenal, Alimin: 2004)

Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki keterbatasan dan kecerdasan intelektual dibawah rata-rata. Anak tunagrahita dapat disebut juga anak yang tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan normal dan membutuhkan layanan, perawatan, supervisi, kontrol dan dukungan dari pihak luar (Mumpuniarti, 2007:17). Klasifikasi anak tunagrahita meliputi anak tunagrahita ringan, sedang, dan berat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu jumlah anak tunagrahita disana ada sekitar 100 anak berumur 13-30 tahun yang berasal dari wilayah Provinsi Sumatera Barat, dengan klasifikasi mental, *Debil/mampu didik (IQ 50 – 70)* adalah seseorang yang mempunyai potensi intelegensia dengan angka kecerdasan antara 50 – 57 dengan mental Age(MA) setingkat dengan anak-anak umur 8 – 12 tahun mereka mengalami kesukaran dalam mengikuti hal-hal yang abstrak, sehingga mengalami kesukaran dalam mengikuti pelajaran membaca dan belajar berhitung sekedarnya. *Embisil / mampu latih (IQ 20 – 49)* adalah seseorang yang mempunyai potensi

intelegensia dengan anak setara 3 – 7 tahun, mereka tergolong mampu latih, mampu mengikuti hal-hal yang abstrak dan sederhana, tetapi masih harus dilatih seperti berpakaian, mencuci dan mengerjakan keterampilan-keterampilan sederhana. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 1: Data Jumlah Anak Tunagrahita dan Klasifikasi

No	Jenis Kelamin	Klasifikasi	Jumlah Klasifikasi	Persentase
1	Laki-Laki	Imbisil	39 Orang	39 %
2	Perempuan	Imbisil	45 Orang	45 %
3	Laki-Laki	Debil	12 Orang	12 %
4	Perempuan	Debil	4 Orang	4 %
Jumlah			100 Orang	100 %

Sumber: Tata Usaha Panti Sosial Harapan Ibu

Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah kemandirian. Di era sekarang ini nilai kemandirian merupakan salah satu nilai karakter yang perlu mendapatkan perhatian. Hal ini disebabkan bahwa di masa sekarang banyak keluarga yang memperlakukan anak dengan melayani sepenuhnya kebutuhan anak dari bangun tidur hingga tidur kembali. Apalagi anak-anak yang kehidupan sehari-harinya selalu didamping oleh asisten rumah tangga yang disebabkan orang tuanya sibuk bekerja di luar rumah.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Panti Sosial Harapan Ibu, masih terdapat penguatan pendidikan karakter mandiri yang sangat rendah di Panti Sosial Harapan Ibu. Hal ini terlihat saat penulis mengamati karakter mandiri anak-anak di Panti Sosial Harapan Ibu, Anak-anak disana cenderung

dibantu oleh pengasuh, walaupun sulit bagi mereka untuk mandiri tapi sampai kapan anak-anak tuna grahita harus mendapatkan bantuan dari pengasuhnya, mereka harus belajar untuk mandiri agar kelak saat mereka keluar ke lingkungan sosial mereka tidak mempersulit dan merepotkan orang dengan kehadiran mereka serta dapat bertanggung jawab pada dirinya. Melalui penguatan pendidikan karakter ini diharapkan nantinya anak-anak berkebutuhan khusus tunagrahita mampu mengembangkan dan meningkatkan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian terdahulu tesis yang ditulis Alhairi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015) yang berjudul *Penanaman Pendidikan Karakter Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus "Tunagrahita" di SMA-LB Negeri 1 Yogyakarta*. Hasil dari penelitian tersebut adalah penanaman pendidikan karakter menggunakan metode diantaranya metode keteladanan, pembiasaan dan reward yang fokus pada penanaman karakter mandiri religius pada anak tunagrahita.

Skripsi yang berjudul *"Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Hasanudin 4 Semarang"* yang ditulis oleh Ni'am Pathul Hadi yang membahas upaya pemanfaatan pendidikan karakter sebagai solusi dengan menanamkan kesadaran berperilaku peserta didik sesuai dengan menanamkan kesadaran berperilaku peserta didik sesuai dengan kaidah moral, etika, dan akhlak sesuai ajaran Islam, hasil penelitian ini yaitu mengajarkan anak untuk berperilaku sesuai dengan tuntunan Al-qur'an dan sunnah.

Dalam penelitian lain adalah Nur Setyaningsih yang berjudul “*Manajemen Kurikulum untuk Meningkatkan Kemandirian siswa Tunagrahita Jenjang SMK-LB di SLB Tunas Kasih 2 Turi Sleman Yogyakarta*”, hasil penelitian ini membahas tentang manajemen kurikulum yang meliputi perencanaan kurikulum yang disusunnya kurikulum sesuai SK KD untuk meningkatkan kemandirian siswa tunagrahita dan desain kurikulum dengan assesmen/pengidentifikasian kemampuan dan ketidakmampuan siswa untuk menyusun program.

Dari beberapa penelitian terdahulu, belum ditemukan penelitian yang serupa, dalam penelitian ini fokus penelitian yaitu penguatan pendidikan karakter mandiri anak berkebutuhan khusus tunagrahita, karena anak yang mengalami gangguan ini biasanya kesulitan dalam melakukan hal-hal sendiri, untuk itu penulis memfokuskan penelitian pada penguatan pendidikan karakter mandiri sehingga mereka mampu menjalani kehidupan mandiri dan dapat bersosialisasi dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam persoalan pendidikan karakter di Panti Sosial Harapan Ibu dengan judul “**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI ANAK BERKEBUTUHANKHUSUS TUNA GRAHITA DI PANTI SOSIAL BINA GRAHITA HARAPAN IBU(PSBGHI) KALUMBUK PADANG**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yaitu Pendidikan karakter mandiri bagi anak-anak penyandang tunagrahita belum terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan utama dari pendidikan karakter itu sendiri.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka pembahasan dalam penelitian ini perlu pembatasan masalah, yaitu hanya pada penguatan pendidikan karakter mandiri anak berkebutuhan khusus tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, yang menjadi pertanyaan penelitian dalam masalah ini adalah:

1. Apa saja bentuk-bentuk penguatan pendidikan karakter mandiri di Panti Sosial Bina Grahita “Harapan Ibu”?
2. Apakah hambatan pendidik dan pembimbing dalam penguatan pendidikan karakter mandiri di Panti Sosial Bina Grahita “Harapan Ibu”?
3. Bagaimana usaha yang dilakukan pendidik dan pembimbing dalam mengatasi hambatan penguatan pendidikan karakter mandiri di Panti Sosial Bina Grahita “Harapan Ibu”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diuraikan tujuan masalah sebagaimana berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk penguatan pendidikan karakter mandiri di Panti Sosial Bina Grahita “Harapan Ibu”?
2. Untuk mengetahui hambatan pendidik dan pembimbing dalam penguatan pendidikan karakter mandiri di Panti Sosial Bina Grahita “Harapan Ibu”?
3. Untuk mendeskripsikan usaha yang dilakukan pendidik dan pembimbing dalam mengatasi hambatan penguatan pendidikan karakter mandiri di Panti Sosial Bina Grahita “Harapan Ibu”?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah kajian tentang pendidikan karakter dalam konteks pendidikan anak berkebutuhan khusus.

2. Manfaat praktis

a. Dinas Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan masukan kepada lembaga terkait sebagai referensi dalam membuat

kebijakan berkenaan dengan pendidikan karakter dalam konteks pendidikan anak berkebutuhan khusus .

b. Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan karakter bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

c. Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai pembinaan sikap toleransi antar umat beragama serta kajian mengenai multikultural.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Panti Sosial Bina Grahita “Harapan Ibu”(PSBGHI) Padang terkait dengan penguatan karakter mandiri anak berkebutuhan khusus tunagrahita, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk penguatan pendidikan karakter mandiri anak berkebutuhan khusus tunagrahita, terdapat dua bentuk penguatan yang pertama dari emosi dan yang kedua dari sosial. Bentuk penguatan pendidikan karakter mandiri di bidang emosi terbagi atas dua bentuk yaitu dengan memisahkan anak dan menjauhinya dari anak lain sampai anak merasa tenang dan bersikap lemah lembut. Sedangkan pada bentuk penguatan pendidikan karakter mandiri di bidang sosial dilakukan dengan memberi mereka tanggung jawab dan peduli terhadap sesama serta membimbing anak untuk beradaptasi dengan anak lain.
2. Hambatan pendidik dan pembimbing dalam penguatan pendidikan karakter mandiri, terdapat dua hambatan yaitu kesulitan dalam memberikan pemahaman sikap mandiri pada anak dan kesulitan dalam berkomunikasi dengan anak.
3. Usaha yang dilakukan pendidik dan pembimbing dalam mengatasi hambatan penguatan pendidikan karakter mandiri, dengan cara

menasehati dan bersikap lemah lembut. Pendidik dan pembimbing tetap berpegang pada konsep pendidikan yang telah diterapkan selama ini. Menyentuh anak dengan hangat serta memberi pengertian, kasih sayang serta nasehat yang nanti perlahan akan dipahami oleh anak, sebab nasehat yang diberikan tidak hanya sekali namun terus menerus.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di Panti Sosial Bina Grahita “Harapan Ibu”(PSBGHI) Padang, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Dinas Sosial
 - a. Agar lebih memperhatikan kesejahteraan anak-anak berkebutuhan khusus lainnya yang terlantar.
 - b. Agar dapat memberikan sarana dan prasarana yang lengkap dalam menunjang kebutuhan anak berkebutuhan khusus.
 - c.. Agar menambah daya tampung anak tunagrahita di Panti Sosial tersebut, sehingga memudahkan keluarga yang tidak mampu dalam bidang ekonomi dapat terbantu dengan adanya Panti Sosial.
 - d. Agar memperhatikan kualifikasi pendidik dan pembimbing yang ditempatkan di Panti Sosial.

2. Untuk Panti Sosial Bina Grahita “Harapan Ibu”(PSBGHI) Padang

Panti Sosial Bina Grahita “Harapan Ibu”(PSBGHI) Padang diharapkan mampu meningkatkan program yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter bukan hanya pendidikan karakter mandiri tetapi juga penguatan pendidikan karakter lainnya kepada anak berkebutuhan khusus tunagrahita, sehingga nantinya akan terus berkembang dan bermanfaat dengan baik dimasa depan bagi anak tunagrahita bila anak tersebut berada ditengah-tengah masyarakat.

3. Untuk Pendidik dan Pembimbing

- a. Agar dapat selalu meningkatkan dan mempertahankan kompetensi yang ada pada saat ini.
- b. Agar selalu menambah wawasan keilmuannya baik dengan membaca buku-buku, melihat berita-berita aktual yang berkaitan dengan anak berkebutuhan khusus.

4. Untuk Peneliti Berikutnya

Untuk peneliti berikutnya yang tertarik meneliti mengenai penguatan pendidikan karakter anak berkebutuhan khusus terdapat hal menarik yang peneliti temui ketika melakukan penelitian bahwa pendidik dan pembimbing di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang tidak ada yang kualifikasinya pendidikannya PLB, sehingga peneliti lain bisa meneliti tentang pengaruh kualifikasi pendidik dan pembimbing dalam membina anak berkebutuhan khusus tunagrahita atau pendidikan

karakter yang dikembangkan di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan motivasi, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Iswari, Mega (2008). *Kecakapan Hidup bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press
- Kurniawan, Syamsul (2016). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. *Manajemen Pendidikan Karakter* (2012). Ed. 1. Cet.2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriadi, Edi. 2009. *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Sumekar, Ganda (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus : Cara Membantu Mereka Agar Berhasil dalam Pendidikan Inklusif*. Padang: UNP Press.
- Yaumi, Muhammad (2014). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sumber Jurnal :

- Citra, Yulia. (2012). *Jurnal Iimiah Pendidikan Khusus.*” Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran”. Volume 1 Nomor 1.